

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Sepuluh Rangkaian KRL Segera Pensiun

Untuk pesanan banyak, PT Inka baru sanggup menyediakan KRL pesanan KCI pada tahun 2025.

JAKARTA - Sedikitnya sepuluh rangkaian kereta rel listrik (KRL) Jabodetabek segera memasuki masa pensiun pada tahun ini. Informasi ini disampaikan Wakil Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Chaidir, Selasa (28/2).

Untuk itu, dia memprioritaskan layanan transportasi umum terintegrasi untuk mengantisipasi masa pensiun 10 rangkaian KRL tersebut. Dia tetap mengharapkan penggunaan kendaraan pribadi beralih ke transportasi publik guna menekan kemacetan. "Kami

terus mendorong masyarakat agar menggunakan transportasi umum, sebab sekarang sudah ada sistem pelayanan transportasi terintegrasi," tandas Chaidir.

Sebelumnya, Pemprov DKI mulai Agustus 2022 memberlakukan tarif integrasi dengan biaya maksimal 10 ribu apabila menggunakan dua atau tiga moda transportasi umum Transjakarta, MRT Jakarta dan LRT Jakarta. Aturan penerapan tarif integrasi tertuang dalam Keputusan Gubernur Nomor 733 Tahun 2022 tentang Besaran Tarif Angkutan Umum Massal. Langkah ini diharapkan menarik masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

Sedangkan untuk mengurangi kemacetan langkah lain, menurut Chaidir, adalah kebijakan ganjil-genap di sejumlah ruas jalan. Kemudian, meningkatkan pelayanan transportasi

umum MRT, LRT, dan Transjakarta. Adapun peningkatan layanan transportasi umum di antaranya menambah kapasitas pada tahun 2024.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan DKI, Transjakarta



berencana menambah kapasitas armada hingga 6.960 unit dengan kapasitas 1,5 juta orang per hari. Saat ini, jumlah armada 4.700 unit berkapasitas 1,2 juta orang penumpang per hari.

Langkah lain mengurangi

kemacetan adalah rencana menutup 27 titik putaran balik karena membuat kemacetan. Sebelumnya, Pengamat Kebijakan Publik, Agus Pambagio, menyebutkan pada tahun ini ada 10 rangkaian KRL Jakarta,

KRL pengganti sesuai dengan jumlah KRL yang pensiun. Pemerintah ingin KCI memesan KRL Jabodetabek dari PT Inka. "Namun, PT Inka baru sanggup menyediakan KRL pesanan KCI pada tahun 2025. Selain itu, harganya pun tinggi," jelas Pambagio. Meski dia menyebut gerbong produk Inka harganya tinggi, dia tidak menyebutkan besaran angkanya.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian, Dody Widodo, mengungkapkan Indonesia tidak perlu mengimpor gerbong KRL karena industri kereta api nasional mampu memproduksi kebutuhan kereta dalam negeri. Hanya, menurut dia, kebutuhan gerbong kereta dalam jumlah besar membutuhkan waktu. Untuk itu, Dody mendorong adanya perencanaan untuk periode penggantian atau peremajaan setiap gerbong kereta. ■ Ant/G-1

ANTARA/LALY RAHMAWATI